

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kredit Macet dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada KSP Kopdit Sehati Ba'a, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit macet pada KSP Kopdit Sehati Ba'a selama periode 2023–2025 mengalami fluktuasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 2,79% pada tahun 2023, meningkat menjadi 9,26% pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 3,68% pada tahun 2025. Peningkatan kredit macet pada tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya kemampuan ekonomi anggota, penggunaan dana pinjaman yang tidak sesuai dengan tujuan awal, serta belum optimalnya analisis kelayakan kredit yang dilakukan koperasi. Meskipun pada tahun 2025 terjadi penurunan rasio *NPL* sebagai hasil dari upaya pengawasan, penagihan, dan restrukturisasi kredit, kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kredit masih perlu ditingkatkan agar risiko kredit bermasalah dapat ditekan secara berkelanjutan.
2. Kinerja keuangan KSP Kopdit Sehati Ba'a selama periode 2023–2025 yang diukur melalui aspek *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas* menunjukkan kondisi yang belum optimal. Pada aspek *likuiditas*,

kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek mengalami kecenderungan menurun, meskipun masih berada pada tingkat yang cukup baik. Pada aspek *solvabilitas*, kondisi koperasi menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang semakin tinggi dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga struktur permodalan koperasi masih perlu diperbaiki. Sementara itu, pada aspek *profitabilitas*, kemampuan koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui pemanfaatan aset dan modal sendiri cenderung menurun selama periode penelitian. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSP Kopdit Sehati Ba'a selama periode 2023–2025 masih memerlukan peningkatan, terutama dalam menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, memperkuat struktur permodalan, serta meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan SHU.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya mengenai analisis kredit macet dan kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam. Penelitian ini memperkuat teori yang menyatakan bahwa kualitas pengelolaan kredit tercermin melalui rasio *Non Performing Loan (NPL)*, sedangkan kondisi kinerja keuangan koperasi dapat dinilai melalui rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, dan *profitabilitas*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perubahan tingkat kredit macet diikuti oleh perubahan kondisi keuangan koperasi, sehingga analisis rasio keuangan dapat

digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kesehatan keuangan koperasi serta efektivitas pengelolaan kredit.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kredit macet dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, seperti kemampuan ekonomi anggota, penggunaan dana pinjaman, dan kualitas analisis kelayakan kredit. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa pengelolaan kredit yang baik memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas keuangan koperasi.

5.3. Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi KSP Kopdit Sehati Ba'a sebagai bahan evaluasi dalam memperbaiki kinerja keuangan koperasi. Pada aspek *likuiditas*, koperasi perlu meningkatkan pengelolaan aktiva lancar dan memperlancar perputaran piutang agar kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga. Pengelolaan arus kas dan penagihan piutang perlu dilakukan secara lebih efektif dan terencana.

Pada aspek *solvabilitas*, koperasi perlu melakukan pengendalian terhadap penggunaan utang serta meningkatkan modal sendiri agar ketergantungan terhadap sumber dana eksternal dapat dikurangi. Sementara pada aspek *profitabilitas*, koperasi perlu meningkatkan efisiensi biaya operasional dan mengoptimalkan pemanfaatan aset serta modal sendiri agar kemampuan dalam menghasilkan SHU dapat meningkat.

Dengan demikian, perbaikan kinerja keuangan KSP Kopdit Sehati Ba'a perlu dilakukan secara terpadu melalui penguatan *likuiditas*, pengendalian struktur utang dan peningkatan modal sendiri, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset dan kegiatan usaha. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung terciptanya kinerja keuangan koperasi yang lebih sehat, stabil, dan berkelanjutan.